

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandung unsur model pembelajaran kompetisi karena terdapat turnamen akademik di setiap akhir pembelajaran. Tetapi kompetisi yang terdapat dalam TGT tidak merugikan siswa, karena setiap siswa secara bersama-sama berusaha mengumpulkan nilai sebanyak-banyaknya dari pelaksanaan turnamen akademik.

Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penguasaan konsep dan tingkat kepercayaan siswa dalam menjawab pertanyaan, hal tersebut di dapat dari hasil uji hipotesis yaitu uji t dengan menggunakan *software SPSS versi 20*, tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol menandakan keduanya memiliki pengaruh yang sama terhadap penguasaan konsep dan tingkat kepercayaan siswa.

Jangka waktu diskusi dan kesukaan siswa terhadap mata pelajaran biologi merupakan faktor penyebab tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara penguasaan konsep dan tingkat kepercayaan siswa dalam menjawab pertanyaan pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Jangka waktu diskusi kelompok pada tahapan model pembelajaran TGT di kelas eksperimen lebih sedikit alokasinya dibandingkan dengan jangka waktu diskusi kelompok di kelas kontrol.

Selain itu tidak semua aspek hasil belajar yang dapat diukur oleh TGT, diukur

Syifaa Husniyah, 2013

*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Penguasaan Konsep Dan Tingkat Kepercayaan Siswa SMA Dalam Menjawab Pertanyaan Konsep Jaringan Tumbuhan*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat menggambarkan keberhasilan TGT secara menyeluruh.

## **B. Saran**

Model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran yang membutuhkan persiapan yang begitu matang, dimulai dari persiapan alat evaluasi, perlengkapan turnamen, dan pengalokasian waktu yang harus diatur sedemikian rupa sehingga model pembelajaran TGT dapat diterapkan sesuai rencana. Selain itu, agar penelitian berjalan dengan baik, observer harus diberikan pengarahan yang matang untuk menghindari kemungkinan kesalahan ketika pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah penguasaan konsep dan tingkat kepercayaan siswa dalam menjawab pertanyaan, akan lebih baik apabila diteliti juga mengenai korelasi antara penguasaan konsep dan tingkat kepercayaannya sehingga terlihat hubungan yang jelas antara kedua aspek tersebut.